

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian ini yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, factual, akurat tentang komunikasi antarpribadi antara guru dan murid dalam memotivasi belajar di sekolah dasar inpres Oepura 1.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. *Studi kasus* adalah studi yang dilakukan secara mendalam terhadap sesuatu perilaku secara unik dan terbatas pada objek yang khas dalam suatu ruang dan waktu tertentu yang kesimpulannya hanya berlaku untuk objek tersebut dalam ruang dan waktu tertentu pula.

Dalam studi kasus penelitian menjelaskan secara mendalam banyak cirri dari sedikit kasus melalui durasi waktu. Studi kasus merupakan satu strategi penelitian yang secara umum lebih cocok digunakan untuk situasi bila pokok bentuk pertanyaan suatu penelitian berkenan dengan “bagaimana” dan “mengapa”. Studi kasus merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaannya kepada satu kasus yang dilakukan secara insentif, mendalam, mendetail, komrehensis

(Silalahi,2009:186)

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini menunjukkan dari mana data tersebut diperoleh, di mana data tersebut dikumpulkan dan dari siapa data tersebut diperoleh. Lokasi penelitian ini adalah SDI Oepura 1 Kota Kupang yang terletak di jalan Sonbai No.88, Naikolan, Maulafa, Kota Kupang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapat kan data. Dengan demikian, dengan mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara komprehensif, dan studido kumentasi, ketika teknik tersebut dilakukan secara berulang-ulang sesuai dengan persoalan yang muncul pada saat tertentu.

3.4.1 Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langusng dan tidak banyak melakukan kegiatan, melainkan hanya mencatat apa yang dilihat selama berada di lokasi penelitian (Darus, 2009: 41)

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik (Iman Gunawan, 2014). Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah, serta siswa sekolah tersebut tentang komunikasi interpersonal peserta didik dalam proses pembelajaran serta kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaannya.

3.4.3 Studi Dokumen

Dokumentasi dalam peneliti kualitatif yakni pengambilan data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Selain data primer terdapat data sekunder, yang juga diperlukan oleh peneliti. Dokumentasi sekunder dikumpulkan dari berbagai catatan, foto-foto dokumentasi SDI. Dokumentasi penelitian ini dipergunakan sebagai data pelengkap yang telah diperoleh melalui metode-metode interview dan observasi.

Sesuai dengan fokus dalam penelitian ini adalah komunikasi antarpribadi antara guru dan murid dalam memotivasi belajar disekolah Oepura 1, maka peneliti mencari data berupa komunikasi interpersonal antarpribadi antara guru dan murid.

3.5 Satuan kajian, Informan Kunci Dan alasan Pemilihan Informan

3.5.1 Satuan Kajian

Satuan kajian biasanya juga ditetapkan juga dalam rancangan penelitian. Keputusan tentang penentuan informan besarnya dan strateginya sampling pada

dasarnya bergantung pada penetapan satuan kajian. Adapun satuan kajian dalam penelitian ini adalah SDI Inpres Oepura 1 (Siswa kelas 3)

3.5.2 Informan Kunci

Penelitian ini bersifat kualitatif maka informannya ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian. Informan di pilih berdasarkan pertimbangan tertentu seperti penguasaan data tentang komunikasi antarpribadi antara guru dan murid dalam memotivasi belajar di sekolah dasar inpres Oepura 1.

Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah

- | | |
|---------------|-----------|
| a. Siswa | : 2 orang |
| b. Siswi | : 2 orang |
| c. Wali kelas | : 1 orang |
| d. Guru | : 1 orang |
-

Jumlah	: 6
--------	-----

3.5.3 Alasan Pemilihan Informan

Selain pemilihan informan peneliti juga memiliki alasan memilih informan dengan spesifikasi lokasi peneliti di SDI Oepura 1 pada siswa-siswi kelas 3 ;

- Informan siswa kelas 3 SDI oepura 1, yang melakukan komunikasi dua arah atau berdialog dengan guru pada saat proses belajar berlangsung didalam kelas.
- Informan adalah guru yang mengajar di SDI oepura 1 khususnya wali kelas 3, dalam hal ini komunikan yang menyampaikan pesan kepada siswa, agar memotifasi siswa dalam proses pembelajaran didalam kelas.

3.6 Jenis Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari peneliti di lapangan secara langsung dan informasi sesuai pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk menunjang data primer yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder ini akan dicari melalui studi dokumen yang diperoleh dari referensi-referensi, dalam hal ini peneliti tidak langsung memperoleh data dari sumbernya, tetapi dalam hal ini bertindak sebagai pemakai data. Sumber dokumen berasal dari buku, modul mata kuliah dalam menunjang proses belajar

3.7 Definisi Konstruk Penelitian Dan Indikator Penelitian

3.7.1 Definisi Konstruk Penelitian

Konstruk penelitian memiliki fungsi yang sama seperti sebuah konsep tetapi lebih abstrak karena ditandai oleh hubungan langsung abstrak dan manifestasi yang diamati. konstruk adalah konsep yang dapat diamati dan diukur atau memberikan batasan kepada konsep yang akan diteliti atau digali datanya (Darus, 2015:12)

Konstruk dalam penelitian ini adalah motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya merupakan daya penggerak dari dalam untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai

tujuan proses belajar di SDI Oepura 1 Kupang.

3.7.2 Indikator.

- Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan usaha dan keyakinan untuk mewujudkan tujuan belajar dengan standar keberhasilan tertentu dan mampu mengatasi segala rintangan yang menghambat pencapaian teretentu, Beragam ucapan-ucapan lain yang bisa dilontarkan guru secara spontan, kata yang digunakan diusahakan bervariasi agar tetap segar dan bersemangat.

- Nilai

nilai adalah suatu objek, aktivitas atau idea yang dinyatakan oleh individu yang mengendalikan pendidikan dalam mengarahkan minat, sikap, dan kepuasan. Selanjutnya dijelaskan bahwa sejak manusia belajar menilai suatu objek, aktivitas dan ide sehingga objek ini menjadi pengatur penting minat, sikap dan kepuasan.

- Keterampilan

keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Kegiatan ini meliputi kemampuan guru menarik perhatian siswa dan memberi menumbuhkan motivasi dalam diri siswa, mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya, dan menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung. Membuka dan menutup pelajaran merupakan kegiatan penting

3.8 Teknik Interpretasi Data

Berdasarkan data hasil analisis tersebut, selanjutnya peneliti melakukan interpretasi data demi menarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Penafsiran data menggunakan metode analisis umpan balik (*feedback*) setelah memperoleh hasil dari penelitiannya peneliti menjelaskan informasi makna hasil penelitian menjelaskan informasi makna hasil penelitian lalu mengujinya dengan hasil tujuan pustaka dan penafsiran data di lapangan. Data ditafsirkan menjadi kategori bermakna yang dilengkapi dengan kajian masalah dalam memotivasi belajar di SDI Oepura 1

3.9 Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses menyusun atau mengelolah data agar ditafsirkan lebih baik. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisa data yang dilaksanakan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik di lapangan maupun di luar lapangan.

Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif dapat digunakan deskriptif naratif.

Teknik ini menurut Miles dan Huberman diterapkan melalui tiga alur, yaitu:

1. Reduksi data, yakni membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari catatan lapangan hasil observasi, dan studi dokumentasi. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengharapakan hal-hal penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasi data agar sistematis serta dapat membuat suatu kesimpulan yang bermakna. Secara singkat dapat dikatakan, data di SDI

Oepura 1 yang diperoleh melalui observasi,wawancara,studi dokumentasi, dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian di simpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

2. Penyajian data, yakni merupakan proses pemberian kesimpulanin formasi yang sudah disusun guna memungkinkan untuk penarikan kesimpulan Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar datamudah dibaca.
3. Penarikan kesimpulan, yakni data awal yang berbentuk lisan, tulisan ataupun tingkah laku yang terkait dengan komunikasi antar pribadi antara guru dan siswa diSDI Oepura1 yang diperoleh melalui observasi dan wawancara,studi dokumen dan trianggulasi,diolah dan dirinci untuk kemudian disimpulkan dalam suatu data tulisan,data non tulisan.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen tentang masalah komunikasi interpersonal guru dan siswa di SDI Oepura 1,analisis dengan cara mengorganisasikan, menyusun, menghubungkan, mereduksidata, penyajian data penarikan kesimpulan data selama dan sesudah pengumpulan data

3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silangantara data wawancara dengan data pengamatan dokumen. Triangulasi adalah proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda, jenis data (misalnya catatan lapangan observasi dan wawancara) dalam deskripsi dan tema-tema penelitian kualitatif. Dalam cara ini peneliti terdorong untuk mengembangkan suatu laporan yang akurat dan kredibel. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil komunikasi antarpribadi antara guru dan siswa sudah berjalan dengan baik. Seperti (1) Umpamanya peneliti menggunakan wawancara mendalam dan observasi partisipasi untuk mengumpulkan data. Pastikan apakah setiap hari telah terhimpun catatan harian wawancara dengan informan serta catatan harian observasi. (2) Setelah itu dilakukan uji silang terhadap materi catatan-catatan harian itu untuk memastikan tidak ada informasi yang bertentangan antara catatan harian observasi. Apabila ternyata antara kedua catatan harian ada yang tidak relevan, peneliti harus mengonfirmasi perbedaan itu kepada informan. (3) Hasil konfirmasi itu perlu diuji lagi dengan informasi-informasi sebelumnya karena bias jadi hasil konfirmasi itu bertentangan dengan informasi-informasi yang telah dihimpun sebelumnya dari informan atau dari sumber-sumber lain. Apabila ada yang berbeda, peneliti terus menelusuri perbedaan-perbedaan itu sampai peneliti menemukan sumber perbedaan dan materi perbedaannya, kemudian dilakukan konfirmasi dengan informan dan sumber-sumber lain.

Kriteria ini bertujuan untuk meyakinkan pembaca yang kritis dan agar disetujui oleh informan yang ada dalam penelitian ini, pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai. Adapun cara yang ditempuh adalah dengan melalui perpanjangan keikutsertaan, mengamati dengan teliti kegiatan-kegiatan pelaksanaan pembelajaran anak dan diskusi dengan teman yang tidak ikut serta dalam penelitian.

1. *Transperability* (Keteralihan).

Kriteria ini bertujuan untuk menjadikan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian nantinya dapat diaplikasikan atau ditransfer kedalam konteks lain yang sejenis.

2. *Dependability* (kebergantungan)

Kriteria ini bertujuan untuk memegang kebenaran hasil dan bias di pertanggungjawabkan atau di percayai. Pada tahap ini penelitian akan tercapai bila peneliti komitmen terhadap temuan atau keutuhan kenyataan yang diteliti.

3. *Confirmability* (kepastian)

Kriteria ini merupakan kriteria terakhir, dimana peneliti menggantung kan diri pada data untuk melihat apakah data-data tersebut objektif, factual dan didukung oleh bahan yang sesuai sehingga bias dipercaya oleh para pembaca.